

ORIGINAL ARTICLE

PELATIHAN KETRAMPILAN PERAWATAN JENAZAH DENGAN PENYAKIT MENULAR BAGI KADER PENGURUS PENYELENGGARAAN JENAZAH

Ari Damayanti W.^{1*}, Muntaha²
^{1,2} STIKES Widyagama Husada

***Corresponding author:**

Ari Damayanti Wahyuningrum

STIKES Widyagama Husada Malang

Email: damayanti_ari@widyagamahusada.ac.id

Article Info:

Dikirim: 28 Maret 2022

Ditinjau: 29 Maret 2022

Diterima: 5 April 2022

Abstrak

Pada saat terjadi ada orang yang meninggal terutama ODHA di wilayah RW 14 Perum Greenview Regency Malang, berdasarkan hasil identifikasi dan analisa situasi yang dilakukan didapatkan beberapa permasalahan diantaranya belum terbentuk kelompok kader dalam perawatan jenazah dan belum pernah dilakukan pelatihan dalam perawatan jenazah baik secara biasa maupun jenazah ODHA. Metode pelaksanaan kegiatan dengan pembentukan kader pengurus penyelenggaraan perawatan jenazah, memberikan informasi berupa materi terkait perawatan jenazah dengan penyakit menular seksual, dan memberikan pelatihan perawatan jenazah dengan penyakit menular seksual kepada kader pengurus penyelenggaraan jenazah, serta berlatih dan proses tanya jawab dengan kader pengurus penyelenggaraan perawatan jenazah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan telah tercapai hasil sebagai berikut: Telah terbentuk kader pengurus penyelenggaraan perawatan jenazah, kader dapat memahami informasi materi tentang perawatan jenazah dengan penyakit menular seksual, dan kader dapat mendemonstrasikan tentang pelatihan perawatan jenazah dengan penyakit menular seksual. Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa telah terjadi transfer *knowledge* dari tim pengmas kepada mitra dan pihak mitra terbantu dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

Kata Kunci: Perawatan; Jenazah; Penyakit Menular.

PENDAHULUAN

Pendahuluan Islam dan agama yang lain menganjurkan ummatnya agar selalu ingat akan mati, juga menganjurkan ummatnya untuk mengunjungi orang yang sedang sakit dengan menghibur dan mendo'akannya. Agama Islam menganjurkan apabila seseorang telah meninggal dunia, hendaklah seorang dari mahramnya yang paling dekat dan sesama jenis kelaminnya melakukan kewajiban yang mesti dilakukan terhadap jenazah yaitu memandikan, mengkafani, menyembahyangkan dan menguburkannya.

Menyelenggarakan jenazah mulai dari menyiapkan, memandikan, mengkafani, menshalatkan, membawa ke kubur sampai menguburkan adalah perintah agama yang ditujukan kepada kaum muslimin sebagai kelompok masyarakat. Apabila perintah itu telah dikerjakan oleh sebagian mereka sebagaimana mestinya, maka kewajiban melaksanakan perintah telah terselesaikan. Kewajiban yang demikian dalam istilah agama dinamakan fardhu kifayah. Semua amal ibadah harus dikerjakan dengan ilmu, maka mempelajari ilmu tentang peraturan-peraturan penyelenggaraan perawatan jenazah merupakan fardhu kifayah juga. Akan berdosa seluruh anggota kelompok kaum muslimin apabila dalam kelompok tersebut tidak terdapat orang yang berilmu cukup untuk melaksanakan fardhu kifayah dalam penyelenggaraan perawatan jenazah.

Sedikit sekali orang yang mampu dan mau dalam proses menyelenggarakan dalam perawatan jenazah dikarenakan takut dengan jenazah, belum tau ilmu yang akan dilakukan. Proses penyelenggaraan perawatan jenazah dilakukan setelah seseorang meninggal, akan tetapi dapat dilakukan sejak orang itu sakit, menjelang ajal, waktu datangnya ajal, menyiapkannya sesudah itu, sampai selesai menguburnya semuanya telah dicontohkan dan

diajarkan Rasulullah tentang itu secara terperinci, lengkap dan sempurna. Walaupun proses penyelenggaraan jenazah merupakan fardhu kifayah, tetapi agama menganjurkan supaya sebanyak mungkin orang menyertai shalat jenazah, mengantarnya ke kubur dan menyaksikan penguburannya.

Salah satu penyebab orang meninggal dikarenakan menderita penyakit kronik dan terminal seperti kanker, sakit jantung, HIV AIDS yang telah terjadi infeksi oportunitis. Seiring meningkatnya kejadian penyakit menular seksual seperti HIV AIDS di Indonesia pada tahun 2017 pada propinsi DKI Jakarta 48.502 orang meninggal, Jatim 35.168 orang meninggal, Papua 27.052 orang meninggal, Jabar 26.066 orang meninggal, Jateng 19.272 orang meninggal dan Bali 18.783 orang meninggal. Berdasarkan data dari Dinkes Kota dan Kabupaten Malang tahun 2016 bahwa angka kejadian HIV AIDS terbesar kedua setelah Surabaya dengan prevalensi 3.800 orang dengan komposisi terbanyak pada usia anak remaja dikarenakan kasus LGBT, gay, pekerja seksual yang dilatarbelakangi karena faktor ekonomi. Angka kejadian HIV AIDS di Malang meliputi kelurahan Purwantoro, Sukun, Lowokwaru, Jodipan, Sawojajar, Bunulrejo, Pandanwangi, Gadang, Dinoyo, Klojen, kecamatan Singosari dan kecamatan Karangploso. Perumahan Greenview Regency terletak di Desa Turi Rejo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang mempunyai 151 rumah terdiri dari 2 rumah di blok A, 11 rumah di blok B, 17 rumah di blok C, 33 rumah di blok D, 13 rumah di blok E, 64 rumah di blok F. Berdasarkan hasil studi pendahuluan bahwa di Perum Greenview Regency Malang merupakan perumahan yang berdiri siap huni pada tahun 2009 dan sebagian besar ditempati mulai tahun 2010 tergolong cukup lama berpenghuni dengan karakteristik usia penduduknya bervariasi antara lain

pasangan yang mempunyai orang tua yang telah masuk dalam masa usia lansia yang tinggal dalam satu rumah, pasangan pensiunan yang telah masuk dalam usia lansia, pasangan usia muda yang baru menikah yang tidak tinggal dengan orang tuanya. Sejak kurun waktu tersebut dari tahun 2010 hingga 2018 belum ada salah satu warga yang mempunyai ketrampilan dalam proses penyelenggaraan perawatan jenazah sehingga suatu ketika terdapat 3 warga yang telah berpulang ke Rahmatulloh belum bisa secara mandiri melakukan dalam proses perawatan jenazah dan siapa yang harus mengurus jenazah tersebut selain keluarga almarhum sehingga para pengurus RW dan RT mohon bantuan kepada mubaligh di kampung sebelah perumahan greenview untuk membantu dalam proses perawatan jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, menyembahyangkan dan menguburkannya.

Walaupun masyarakat di perum greenview regency saat ini tidak ada yang mengalami HIV AIDS sebagai upaya preventive dan menambah pengetahuan bagi kader perawatan jenazah tentang pemulasaran jenazah ODHA maka saya dan tim tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di RW 14 dengan judul “Pelatihan Ketrampilan Perawatan Jenazah dengan Penyakit Menular Bagi Kader Pengurus Penyelenggaraan Jenazah Di RW 14 Perum Greenview Regency Malang” mengingat HIV AIDS merupakan penyakit mematikan dikarenakan virus HIV AIDS tersebut menyerang sistem imunitas tubuh dan menyebabkan tubuh penderita semakin lama mengalami penurunan imunitas sehingga penderita mengalami berbagai gangguan kesehatan dalam jangka waktu lama. Sifat virus HIV AIDS dapat menularkan kepada orang lain walaupun penderitanya telah meninggal dunia, sehingga dalam menyikapi perawatan jenazah bagi orang yang telah mempunyai riwayat penyakit menular seksual seperti HIV AIDS

yang harus diperhatikan oleh pihak kader penyelenggaraan perawatan jenazah dengan menghindari adanya penularan secara langsung dengan cairan yang berasal dari tubuh penderita. Kelengkapan alat perawatan jenazah ODHA (orang dengan HIV AIDS) diantaranya memakai pakaian khusus (scort khusus serta scort plastik), masker, topi kepala, kacamata google, sepatu bot, sarung tangan panjang untuk menghindari kontaminasi langsung dengan jenazah, menempatkannya di tempat pemandian, pembuangan air limbah harus langsung pada tempat pembuangan. Setelah perawatan dan penguburan selesai, seluruh perlengkapan harus dilepas dan direndam dalam larutan klorin 0,5 persen. Dengan demikian, virus yang masih menempel dipastikan tidak akan menular kepada yang lain.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengmas antara lain:

1. Pembentukan kader pengurus penyelenggaraan perawatan jenazah di wilayah RW 14 Perum Greenview Regency.
2. Memberikan informasi berupa materi terkait perawatan jenazah dengan penyakit menular seksual.
3. Memberikan pelatihan perawatan jenazah dengan penyakit menular seksual kepada kader pengurus penyelenggaraan jenazah di RW 14 Perum Greenview Regency.
4. Berlatih dan proses tanya jawab dengan kader pengurus penyelenggaraan perawatan jenazah di wilayah RW 14 Perum Greenview Regency

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari minggu, 26 Agustus 2018 telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan

Ketrampilan Perawatan Jenazah dengan Penyakit Menular bagi Kader pengurus Penyelenggaraan Jenazah di RW 14 Perum Greenview Regency Malang” telah tercapai hasil sebagai berikut:

1. Telah terbentuk kader pengurus penyelenggaraan perawatan jenazah di wilayah RW 14 Perum Greenview Regency.



Gambar 1. Pembentukan Pengurus

2. Kader dapat memahami informasi materi tentang perawatan jenazah dengan penyakit menular seksual.



Gambar 2. Penyampaian Materi

3. Kader dapat mendemonstrasikan tentang pelatihan perawatan jenazah dengan penyakit menular seksual.



Gambar 3. Demonstrasi pelatihan

Merawat jenazah merupakan fardhu kifayah bagi umat muslim. Dengan hukum ini, sekiranya ada orang muslim meninggal dan sudah ada yang merawat jenazahnya, maka gugurlah kewajiban umat muslim yang lain. Umumnya, merawat jenazah hanya dilakukan oleh orang-orang yang sudah terbiasa. Ada banyak faktor yang mempengaruhi orang-orang untuk tidak terlibat mengurus jenazah, di antaranya karena kurang tahu caranya, takut atau memiliki trauma terhadap fenomena kematian. Jika perawatan jenazah hanya dilakukan oleh orang yang sama tanpa regenerasi, lalu bagaimana jika orang-orang tersebut juga sudah meninggal? Perlunya regenerasi dan pelatihan tata cara mengurus jenazah merupakan kebutuhan pokok yang harus dilakukan.

KESIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Ketrampilan Perawatan Jenazah dengan Penyakit Menular bagi Kader pengurus Penyelenggaraan Jenazah di RW 14 Perum Greenview Regency Malang” dapat disimpulkan bahwa telah terjadi transfer knowledge dari tim pengmas kepada mitra dan pihak mitra terbantu dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada berbagai pihak dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Pimpinan STIKES Widyagama Husada yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini.
2. Kader pengurus Penyelenggaraan Jenazah di RW 14 Perum Greenview Regency Malang

DAFTAR RUJUKAN

- Aminah, Siti. (2020) Penyuluhan dan Pelatihan Perawatan Jenazah Perempuan Kelompok Majelis Ta'lim Albarokah Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Pangandhi*, Volume 6 No 2, halaman 174-177
- Jazuli, M. Nasution, AY. (2020). Pelatihan Pemulsaan Jenazah bagi Siswa/i MTs Insan Madani Desa Tegallega Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat - Aphelion* Vol. 01 No. 01, hal.119-129
- Maimunah, S. (2019). Bimbingan Perawatan Jenazah dengan Penyakit HIV/AIDS Bagi Santri Pondok Pesantren Lubbul Labib Kedungsari Maron Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 5(2), hal: 121-125.
- Marzuki. (2017). Perawatan Jenazah. Website: [www:http://staff.uny.ac.id/sites/default](http://staff.uny.ac.id/sites/default). Diakses 30 Mei 2018.
- Rahman, Misran. Implementasi dan Dampak Hasil Pelatihan Kaderisasi Penyelenggaraan Jenazah Muslim di Desa Bulota Kec. Telaga Kab. Gorontalo Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
- Setiawan, Asep. 2020. Pelatihan Perawatan Jenazah Sesuai Sunnah (Teori dan Praktik) Bagi Masyarakat Jobolawang, Kulon Progo Prosiding Semnas PPM 2020, halaman 1999-2002
- Solikhin, Muhammad. (2013). *Panduan Lengkap Perawatan Jenazah*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Solikhin, Muhammad. (2012). *Ritual dan Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Sukiyanto, dkk. (2020) Pendampingan Pelatihan Perawatan Jenazah Sesuai dengan Syariat Islam. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Vol.4 No. 2 halaman 97-102.
- Ubaidillah, MB. dkk. 2018. Pelatihan Keterampilan Pengurusan Jenazah Perempuan Melalui Metode Simulasi Per Teaching Bagi Ibu-Ibu Fatayat Senjayan Gondang Nganjuk JANAKA *Jurnal Pengabdian Masyarakat STAI Darussalam Nganjuk* page 59-67

Cite this article as: Wahyuningrum, AD. Muntaha. (2022). Pelatihan Keterampilan Perawatan Jenazah Dengan Penyakit Menular Bagi Kader Pengurus Penyelenggaraan Jenazah Di Rw 14 Perum Greenview Regency Malang. *Media Husada Journal of Community Service*. Vol. 2 (No. 1), 120-124.